



# DPRD Kabupaten Way Kanan Paripurnakan Rancangan Perubahan KUA-PPAS

**D**EWAN Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Way Kanan menggelar rapat paripurna penyampaian Rancangan Perubahan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Perubahan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Tahun Anggaran 2023, Jumat (4/8). Rapat paripurna dipimpin Ketua DPRD Kabupaten Way Kanan, Nikman Karim, dan didampingi Wakil Ketua II, Romli, beserta anggota legislatif yang lainnya. Hadir Wakil Bupati Kabupaten Way Kanan, Ali Rahman; Sekretaris Kabupaten, Saipul; Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda).

Wakil Bupati Kabupaten Way Kanan, Ali Rahman, menyampaikan secara ringkas perubahan KUA PPAS Tahun Anggaran 2023. Pendapatannya daerah, secara total rencana pendapatan setelah perubahan Rp1,329 triliun, mengalami penyesuaian Rp2,238 miliar dari sebelum perubahan Rp1,331 triliun.

"Hal ini disebabkan karena adanya penyesuaian dari pendapatan asli daerah (PAD) yang sah dan pendapatan dana transfer pusat," kata dia.

Secara umum belanja daerah pada perubahan tahun 2023 sebesar Rp1,363 triliun, yaitu mengalami kenaikan Rp26,966 miliar dari sebelumnya Rp1,336 triliun. Alokasi belanja terdiri atas belanja operasional Rp994,716 miliar atau mengalami ke-



■ LAMPUNG POST / CANDRA PUTRA WIJAYA  
Ketua DPRD Kabupaten Way Kanan Nikman Karim dan didampingi Wakil Ketua II Romli beserta anggota legislatif yang lainnya saat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Way Kanan menggelar rapat paripurna penyampaian Rancangan Perubahan Kebijakan Umum Anggaran dan Perubahan Prioritas Plafon Anggaran Sementara Tahun Anggaran 2023, Jumat (4/8). Kegiatan itu dihadiri Wakil Bupati Kabupaten Way Kanan Ali Rahman, Sekretaris Kabupaten Saipul, Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah dan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah.

naikan Rp27,802 miliar dari sebelum perubahan Rp966,913 miliar.

Adapun alokasi untuk belanja modal direncanakan setelah perubahan Rp74,273 miliar atau tidak mengalami perubahan dari sebelum perubahan Rp74,273 miliar. Alokasi untuk belanja tidak terduga direncanakan setelah perubahan Rp2,2 miliar atau mengalami penyesuaian Rp1,3 miliar dari sebelum perubahan Rp3,5 miliar.

"Alokasi untuk belanja transfer direncanakan setelah perubahan Rp292,542 miliar atau mengalami kenaikan Rp464,184 juta,

dari sebelum perubahan Rp292,078 miliar," ujar dia.

Dari sisi penerimaan, pembiayaan dianggarkan Rp37,205 miliar, sebelumnya diasumsikan Rp8 miliar yang bersumber dari sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya. Sementara dari sisi pengeluaran pembiayaan dianggarkan sama Rp2,5 miliar, yang dialokasikan untuk penyertaan modal investasi pemerintah.

"Demikian yang dapat kami sampaikan, harapan kami Rancangan Perubahan KUA dan PPAS ini dapat dibahas dan selanjutnya dapat kita setujui bersama," ujar Ali Rahman. (TRA/ADV/K10)